

PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGUATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNTUK PEMBELAJARAN DARING DI SMA PGRI 6 BANJARMASIN

Wardahniah¹, Muhammad Yuliansyah², Muhammad Eka Prasetya³
Bimbingan dan konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammaad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17220059.
Bimbingan dan konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammaad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 060610273
Bimbingan dan konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammaad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 061702979
Wardah.niah06@gmail.com

ABSTRAK

Peran guru bimbingan dan konseling adalah seorang dengan rangkaian untuk membantu mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring untuk menyesuaikan dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan sekolah. Tujuan untuk mengetahui peranan guru bimbingan dan konseling, untuk mengetahui bagaimana peranan guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring dan mengetahui kendala guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring di SMA PGRI 6 Banjarmasin. Metode penelitian yang di gunakan kualitatif fenomenologi.

Hasil peranan guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring di SMA PGRI 6 Banjarmasin. Memiliki peranan yang baik terhadap siswa. Sehingga bisa membimbing siswa dengan motivasi belajar terhadap siswa. Dengan cara : berikan dorongan lebih semangat kepada siswa agar kelak nanti menjadi siswa yang berprestasi dan bisa mencapai cita-cita kedepan. Selama pembelajaran daring siswa semakin Menambah wawasan dan kemampuannya dalam menggunakan berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran dan dapat mengatur waktu setiap kapan mengerjakan sekolah ,membantu orang tua, beribadah,dan lain-lain. kendala guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring. diketahui adalah secara pemahaman ketika pembelajaran dimulai sehingga bisa menimbulkan rasa malas,bosan dan jenuh. Adapun kendala selanjutnya harga kuota makin hari semakin mahal,sinyal yang tidak mendukung mengakibatkan rasa kurang semangat,fasilitas ada siswa yang kurangnya fasilitas saat pembelajaran daring.

Kata kunci : peran guru bk, motivasi belajar siswa , pembelajaran daring

ABSTRACT

The role of the guidance and counseling teacher is one with a series to help overcome the obstacles and difficulties faced by students in online learning to adapt to the educational, community and school environment. The purpose of knowing the role of guidance and counseling teachers, to find out how the role of guidance and counseling teachers in strengthening students' learning motivation for online learning and knowing the obstacles of guidance and counseling teachers in strengthening students' learning motivation for online learning at SMA PGRI 6 Banjarmasin. The research method used is phenomenological qualitative.

The results of the role of guidance and counseling teachers in strengthening students' learning motivation for online learning at SMA PGRI 6 Banjarmasin. Have a good role towards students. So that it can guide students with learning motivation towards students. By: giving more encouragement to students so that later they become students who excel and can achieve future goals. During online learning, students are increasingly adding insight and ability to use various applications in the learning process and can manage time whenever they do school, help parents, worship, and others. obstacles for guidance and counseling teachers in strengthening students' learning motivation for online learning. What is known is understandingly when learning begins so that it can cause a sense of laziness, boredom and boredom. As for the next obstacle, the quota price is getting more and more expensive, unsupported signals cause a sense of lack of enthusiasm, there are facilities for students who lack facilities when learning online.

Keywords: the role of the BK teacher, student learning motivation, online learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan setiap individu untuk memproses bagaimana pembelajaran yang efektif sehingga bisa membantu pola pikir siswa agar mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan bagian kebudayaan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki bakat dan minat dalam diri sendiri. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarater sehingga memiliki pandangan luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan yang mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri motivasi diri kita sendiri untuk lebih baik.

Guru bimbingan dan konseling merupakan profesi yang sudah diakui keberadaannya di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 74 tahun 2008 tentang Guru pada pasal 15 yang mengatakan, bahwa Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor adalah guru pemegang sertifikat pendidikan Konseling adalah suatu kegiatan yang amat penting dalam kegiatan bimbingan konseling di sekolah maupun di luar sekolah, konseling merupakan aktifitas penting dalam merubah pemikiran, sikap, dan perilaku individu, yang dalam prosesnya harus dilaksanakan oleh seorang konselor yang profesional. Sebagai sebuah proses yang profesional, maka untuk melaksanakan

konseling diperlukan seperangkat teori dan pendekatan yang mendasarinya, dan para konselornyapun adalah orang-orang yang khusus mendapatkan pendidikan untuk itu.

Peran guru bimbingan dan konseling adalah seorang dengan rangkaian untuk membantu mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajar, pesesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan sekolah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling adalah bertanggung jawab untuk membantu siswa mengatasi masalah dengan melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

Pemberian penguatan (reinforcement) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Guru berperan memberikan penguatan kepada para siswa untuk memperoleh hasil dengan memberi instruksi, tuntunan, dan mendengarkan para siswa; ketika perjalanan menjadi semakin berat dan antusiasme semakin merosot, guru berada di sana untuk menunjukkan jalan keluar kepada para siswa (Kompri, Dalam Ade Nurcahy, Hady Siti Hadijah:2020). Kreativitas Mengajar Guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kreativitas juga sangat diperlukan bagi guru agar mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan, mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar (Narwati, Ade Nurcahy, Dalam Hady Siti Hadijah:2020).

Pemberian penguatan (reinforcement) dan kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus bisa merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga terjadi dinamika di dalam proses belajar-mengajar.”(Sardiman,Dalam Ade Nurcahy,Hady Siti Hadijah:2020).

Adanya motivasi belajar kuat membuat siswa belajar dengan tekun pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia akan senang hati akan mengikuti materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sekolah. Perlu ditanamkan pada diri siswa akan mempunyai bekal menjalani kehidupan di kemudian hari. Hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa pada timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Belajar adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang memperoleh adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi yang dapat siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai. Sehingga mampu merai cita-cita untuk masa depan.

Pembelajaran daring pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan

perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant,Dalam Firman ,Sari Rahayu Rahman : 2020). Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, Dalam Firman ,Sari Rahayu Rahman : 2020). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, Dalam Firman ,Sari Rahayu Rahman : 2020).

Pembelajaran daring juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa belajar tanpa bimbingan langsung dari guru membuat siswa secara mandiri mencari informasi mengenai materi sekolah dan tugas-tugas yang diberikan kepada guru.

Kuo et al., (2014) menyatakan bahwa pembelajaran secara daring lebih bersifat student centered sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi siswa dalam belajar. Belajar daring menuntut siswa untuk mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengatur dan mengevaluasi serta secara simultan mempertahankan motivasi belajarnya (Sun,

Dalam Firman ,Sari Rahayu Rahman : 2020).

Dalam pembahasan diatas pembelajaran daring guru mempunyai peranan yang sangat penting yaitu menentukan metode pembelajaran yang efektif dan mendukung siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berharga. Oleh sebab itu dalam pembelajaran daring perlu semangat belajar,selalu berpikir positif,menberi semangat pada diri sendiri agar mampu memberikan nilai nilai yang baik terhadap orang tua untuk mencapai cita-cita dan harapan yang dicapai untuk masa depan.,walaupun belajar tidak bisa seperti dulu atau bertatap muka langsung dengan guru dan siswa lainnya.

METODE

Metode dalam peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomologi kualitatif. Pada penelitian fenomologi data-data yang diperoleh peneliti secara asli dan dicatat dengan rinci sesuai pernyataan yang diterima. Sumber data dalam peneliti ini terdiri dari

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA PGRI 6 Banjarmasin dan 2 orang siswa kelas XI IPS yaitu IR,WI. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tersusun dalam bentuk dokumentasi ataupun dokumen-dokumen yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang atau lengkap hasil wawancara. Pengumpulan subjek pada guru bimbingan dan konseling dan 2 siswa diSMA Pgri 6 Banjarmasin yang terletak Di Jalan Belitung Darat Simpang Anem Komplek Antaludin Rt.29 No.26. Banjarmasin

Kecamatan Banjarmasin Barat Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin Kode pos 70116. Teknik pengumpulan data peneliti ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Teknik dalam menganalisi data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah yaitu pengumpulan data terlebih dahulu kemudian reduksi lalu menguraikan dan ditarik kesimpulan dari peneliti yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam mengenai informasi yaitu guru BK dan 2 siswa ditemukan bahwa didalam motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring guru BK memiliki peranan yang baik terhadap siswa. Sehingga bisa membimbing siswa dengan motivasi belajar terhadap siswa. Dengan cara : berikan dorongan lebih semangat kepada siswa agar kelak nanti menjadi siswa yang berprestasi dan bisa mencapai cita-cita kedepan. Selama pembelajaran daring siswa semakin Menambah wawasan dan kemampuannya dalam menggunakan berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran dan dapat mengatur waktu setiap kapan mengerjakan sekolah ,membantu orang tua, beribadah,dan lain-lain..

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa guru bimbingan dan konseling memang memiliki peranan dalam memotivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring. Dengan menggunakan layanan informasi kepada siswa melalui grub whatsapp. Sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran daring ketika guru memberikan semangat kepada siswa .

Berdasarkan hasil wawancara mendalam mengenai informasi yaitu guru BK dan 2 siswa

ditemukan bahwa didalam motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring guru BK memiliki kendala sering dialami saya saat pembelajaran daring , seperti jaringan internet yang lambat,harga kouta internet yang mahal,banyaknya gangguan dirumah dan tidak banyak menyampaikan cara langsung kepada siswa. Sehingga tidak bisa memahami apa yang di sampaikan guru ketika pembelajaran di mulai. Guru BK harus lebih untuk memantau lagi keaktifan siswa dalam pembelajaran daring guru bimbingan dan konseling juga harus kerja sama dengan guru mata pelajaran dengan menanyakan secara langsung kepada guru mata pelajaran siswa yang aktif dan tidak aktif dalam pembelajaran daring. Setelah mendapatkan data tersebut guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bagi siswa tidak aktif bisa dengan di chat melalui whatsapp atau pun berkunjung dirumah. Layanan guru bimbingan dan konseling diberikan bukan untuk siswa yang tidak aktif saja,tetapi juga bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran seperti kita berikan reward atau mengaprisasikan dengan pujian agar siswa lebih giat belajar dan meningkatkan prestasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa guru bimbingan dan konseling memang memiliki peranan dalam memotivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring. Dengan menggunakan layanan informasi kepada siswa melalui grub whatsapp. Sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran daring ketika guru memberikan semangat kepada siswa .

Guru bimbingan dan konseling memberikan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring. Dengan memberikan dorongan kepada siswa agar lebih semangat untuk

tertarik kepada pembelajaran sehingga akan belajar secara terus-menerus ada apa yang di inginkan bisa mencapai cita-cita untuk kedepannya.Motivasi belajar siswa yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam pembelajaran akan mendapatkan redahnya prestasi belajar siswa. Guru bimbingan harus mengetahui tujuan siswa agar guru bimbingan dan konseling bisa tau apa harus dilaksanakan dalam memberikan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring. Wawancara dari ibu Ridhana Amalia mengajar sejak tanggal 15 tahun 2021 ibu ini sudah menjadi guru bimbingan dan konseling di sma PGRI 6 Banjarmasin,menurut pendapat ibu ridhana amalia peranan guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring. Dengan cara memberikan tahu siswa untuk lebih semangat dalam belajar walaupun harus daring. Tapi tidak ada alasan untuk siswa tidak mengerjakan tugas dll.

Dengan penelitian yang telah dilakukan Ahamd Idzhar (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru bimbingan dan konseling. Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Peranan guru menjadi motif daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal demi tercapainya suatu tujuan tertentu.

Adanya kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran daring seperti secara umum yang diketahui adalah secara pemahaman ketika

pembelajaran dimulai sehingga bisa menimbulkan rasa malas, bosan dan jenuh. Adapun kendala selanjutnya harga kuota makin hari semakin mahal, sinyal yang tidak mendukung mengakibatkan rasa kurang semangat, fasilitas ada siswa yang kurangnya fasilitas saat pembelajaran daring. Guru bimbingan dan konseling harus mengetahui apa tujuan siswa yang mengalami kendala saat pembelajaran daring sehingga bisa berjalan dengan lancar apabila guru bimbingan dan konseling tau tujuan tersebut. Wawancara dari ibu Ridhana Amalia mengajar sejak tanggal 15 tahun 2021 ibu ini sudah menjadi guru bimbingan dan konseling di sma PGRI 6 Banjarmasin, menurut pendapat ibu Ridhana Amalia peranan guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring. Menurut pendapat ibu bimbingan dan konseling kendala yang dialami tidak dapat banyak menyampaikan langsung kepada siswa.

Dengan peneliti yang telah dilakukan Nindia Taradisa, Nida Jarmita, Emalfida (2019). Hasil penelitian ditunjukkan bahwa kendala untuk pembelajaran daring. Kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring. Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring. Kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa. Keterbatasan sinyal dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring memerlukan fasilitasi seperti Smartphone atau laptop, tetapi ada sebagian siswa yang tidak memiliki Smartphone atau laptop ditambah lagi tidak adanya kuota internet untuk melakukan pembelajaran secara daring ini menjadi masalah besar bagi guru dan siswa.

Selain itu dengan pembelajaran daring guru juga menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang disampaikan karena pembelajaran daring dilakukan tidak secara bertatap muka langsung. Pembelajaran secara daring ini kurang efektif karena ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat seperti handphone ataupun laptop. Maka dari itu guru jadi kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring ini. Setiap siswa memang menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada proses pembelajaran daring. Namun guru juga menjadi bingung bagaimana pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada hambatan apapun serta tidak menjadi beban untuk siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA PGRI 6 Banjarmasin mengenai peranan guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring di SMA PGRI 6 Banjarmasin. Dapat ditarik simpulan, bahwa peranan guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring di SMA PGRI 6 Banjarmasin secara umumnya sudah cukup baik. Ada pun kendala guru bimbingan dan konseling dalam penguatan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran daring di SMA PGRI 6 Banjarmasin. Dapat ditarik simpulan, bahwa Kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring. Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring.

Kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa

Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii B
Mi Ma'arif Mangunsari Salatig. *Skripsi*

REFERENSI

Ade Nurcahya & Hady Siti Hadijah (2020)
Pemberian Penguatan (Reinforcement)
Dan Kreatifitas Mengajar Guru Sebagai
Determinan Motivasi Belajar Siswa.
*Jurnal Pendidikan Manajemen
Perkantoran* 5(1) 83-96.

Firman & Sari Rahayu Rahman (2020)
Pembelajaran daring di tengah covid-19.
Jurnal of educationl science. 2(2) 2622-
6197.

Ahmat farozi (2020) Strategi Guru Dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Nindia Taradisa, Nida Jarmita & Emalfida (2019)
Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar
Daring Pada Masa [Andemi Covid-19 Di
Min 5 Banda Aceh.

Ahmad Idzhar (2016) Peranan Guru Dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
Jurnal office, 2(2).